



PEMKOT SIAPKAN PENAGIHAN

Stan Belum Laku Tetap Ditawarkan 2015

YOGYA (KR) - Hingga empat hari pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014-2015, belum seluruh kapling berhasil tersewakan. Dari 660 kapling, masih terdapat 20 persen yang belum terisi. Sebagian besar terletak di sisi timur sebelah selatan Alun-alun Utara.

Sekretaris Panitia PMPS 2014-2015 Suyana mengungkapkan, seluruh kapling yang diisi itu akan terus ditawarkan hingga akhir Sekaten. "Masa sewanya kan kami hitung harian selama Sekaten digelar atau 38 hari. Sehingga akan terus ditawarkan," ungkapnya, Senin (1/12).

Kendati akhirnya tetap tidak laku, imbuh Suyana, maka itu tidak akan menjadi persoalan. Berdasar pengalaman perayaan tahun-tahun sebelumnya, kawasan di sisi timur sebelah selatan Alun-alun Utara memang kerap tidak diisi. Hal itu karena kerap menjadi langganan genangan ketika turun hujan.

Selain itu, setiap penyewa kapling ternyata belum seluruhnya membayar hingga akhir Sekaten. Terutama para pemilik arena permainan yang sebagian besar baru menyewa selama sepuluh hari. Oleh karena itu, panitia kini tengah menyiapkan penagihan sekaligus mengingatkan apakah masa sewa akan dilanjutkan atau tidak. "Kalau mau diperpanjang, maka harus bayar di awal. Dilunasi dulu. Setiap penyewa juga kami ikat dengan surat perjanjian bermaterai sebanyak dua lembar," papar Suyana.

Harga sewa kapling itu bervariasi. Berkisar antara Rp 1.000 per meter perhari hingga Rp 5.000 per meter perhari. Sedangkan potensi pendapatan dari sewa kapling itu bisa mencapai Rp 1 miliar lebih. Namun perhitungan pendapatan itu dibagi dalam dua tahun anggaran karena Sekaten sering digelar pada akhir tahun hingga awal tahun baru. "Kalau digabung dengan Sekaten yang digelar awal tahun, maka sekarang sudah masuk Rp 1,2 miliar," imbuhnya.

Disinggung mengenai oknum calo atau yang menjual kembali kapling dengan harga tidak wajar, menurut Suyana menjadi perhatian khusus panitia. Atas dasar itu, pihaknya pun menggandeng Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) untuk menekan ulah oknum calo.

Ketua FKKAU Muhamad Fuad sebelumnya mengaku, para calo yang kerap memainkan harga kapling sebenarnya sudah diketahui. Namun pihaknya lebih memilih pendekatan persuasif agar tidak menimbulkan aksi frontal. "Perlahan para calo itu kami arahkan menggeluti bisnis lain. Sudah banyak yang beralih," akunya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005